

Penuai Tangguh Yang Menuntaskan Amanat Agung

Jemaat GBIKA bertekad untuk aktif, tekun dan taat dalam kehidupan pribadi sehari-hari, kehidupan berkomsel dan kehidupan bergereja untuk menjangkau jiwa terhilang dalam misi penyelesaian Amanat Agung di Akhir Zaman

IBADAH RAYA

MINGGU, 16 FEBRUARI 2020

Ibadah Raya I Pkl. 07:00 WIB

Oleh Pdp. Yunus A. Karim

Ibadah Raya II Pkl. 10:00 WIB

Oleh Pdp. Yunus A. Karim



GEREJA BETHEL INDONESIA

Jl. Karang Anyar Raya No. 48-50

Jakarta Pusat (10740)

Telp. 021.6289247, 021.6004440

e-mail: gbi.karanganyar@yahoo.com

Website: <http://www.gbi-ka.org>



STANDAR ALLAH

Matius 5:8 “Berbahagialah orang yang suci hatinya, karena mereka akan melihat Allah.”

John Calvin berkata, saat seseorang mendekat kepada Allah, dia akan peka dan terganggu kepada dosa yang sekecil apapun. Dan saat seseorang peka terhadap dosa, dia telah mengarahkan hidupnya untuk hidup suci. Perlu pula diingat bahwa hidup yang mendekat kepada Allah bukanlah sesuatu yang otomatis melainkan melalui proses yang bisa singkat bisa juga lama, tetapi yang pasti haruslah terus menerus dan berkesinambungan. Jadi semua kita haruslah terus berusaha hidup mendekat kepada Allah sebagai syarat mutlak untuk hidup suci. Memiliki hati suci dan kesucian hidup adalah standar Allah. Jadi jelas bahwa standar Allah itu adalah tinggi. Pertanyaannya sekarang adalah bagaimanakah seorang manusia bisa hidup suci? Untuk menjawab pertanyaan ini perlu dijelaskan bahwa hidup suci atau sempurna itu jangan dulu diartikan hidup tanpa kesalahan. Karena yang penting adalah usaha-usaha yang perlu dipraktikkan agar peka terhadap dosa seperti yang dikatakan oleh John Calvin.

Pertama usaha yang perlu dilakukan untuk menjadi hidup suci atau suci hatinya adalah belajar atau mendalami firman Tuhan. Firman Tuhan adalah kebenaran pernyataan kehendak-Nya. Pemazmur mengatakan dalam *mazmur 119:11 “Dalam hatiku aku menyimpan janjiMu supaya aku tidak berdosa terhadap Engkau.”* Belajar Firman memang harus dengan pemahaman yang benar, dan mengetahui dengan jelas firman Tuhan tetapi haruslah disimpan dalam hati. Bila firman menguasai hati maka kebenaran pula yang menguasai. Hasilnya adalah tidak berdosa kepada Tuhan.

Kedua, adalah bergaullah dengan orang yang dekat dengan Tuhan. Artinya jangan salah dalam memilih komunitas. *“Jangan kamu sesat: Pergaulan yang buruk merusak kebiasaan yang baik” (1 Korintus 15:33).* Bila bergaul dengan orang yang dekat dengan Tuhan akan menjadi sangat produktif membangun hidup dengan hati yang tulus dan bersih. Tetapi bila memasuki pergaulan yang buruk artinya bergaul dengan orang yang cenderung melawan Tuhan akan merasukkan hidup yang sudah terarah kepada hidup suci.

Ketiga, usahalah menemukan seorang anak Tuhan yang mempunyai kapasitas untuk melatih saudara hidup dekat dengan Allah. Dengan kata lain milikilah hati seorang murid, dan jadilah murid yang tekun belajar dari seseorang yang lebih dewasa dalam iman dari saudara.

Keempat, “Jangan pernah menyerah”. Hidup suci itu adalah perjuangan. Bila gagal berkali-kali jangan menyerah, karena hal itu sudah pasti terjadi. Bila gagal coba lagi dan coba lagi, jangan pernah menyerah untuk hidup suci. Bila terus berusaha Tuhan pasti menyertai untuk memberikan kekuatan untuk hidup suci. Karena hidup suci itu adalah standar Allah. **(MT)**

GeMA 2020

Abram : - Bapa orang beriman
- Panggilan Allah
- Taat pada panggilan

Bacaan Sabda : Kej 12:1-20

Kejadian 12:1 *"Berfirmanlah Tuhan kepada Abram: Pergilah dari negerimu dan dari sanak saudaramu dan dari rumah bapamu ini ke negeri yang akan kutunjukkan kepadamu"*

Ibrani 11:8 *"Karena iman Abraham taat, ketika ia dipanggil untuk berangkat ke negeri yang akan diterimanya menjadi milik pusakanya..."*

Abram adalah penduduk kota modern, yang menjadi kora idaman orang pada zamannya. Hidup dengan ayahnya di Ur-Kasdim adalah merupakan kebanggaan tersendiri pada saat itu, sebab tidak semua orang mempunyai kemampuan untuk hidup di kota. Bila Abram meninggalkan Ur-Kasdim tentu saja mempunyai alasan yang cukup kuat. Dasar ketaatan Abram tentulah bukan harapan untuk memperoleh kota yang lebih menjanjikan secara ekonomis. Dasar ketaatan Abram adalah iman kepada Allah dan panggilan-Nya. Ketaatan Abram juga adalah keyakinan yang teguh kepada janji Allah, bahwa negeri yang dijanjikan itu adalah suatu tempat yang benar dan tepat berdasarkan kehendak Allah, bukan berdasarkan rasa dan penilaian manusia.

Selama hidupnya Abram taat saja menapaki perjalanan imannya, walaupun belum melihat kota yang dijanjikan Allah kepadanya. *"Sebab ia menanti-nantikan kota yang mempunyai dasar, yang direncanakan dan dibangun oleh Allah"* (Ibrani 11:10). Sejak awal Abram sudah mengetahui bahwa negeri perjanjian yang di bumi ini bukanlah akhir dari pengembaraannya. Abram setelah tiba di tanah perjanjian, dia masih menanti-nantikan kota perjanjian abadi yang dibangun oleh Allah sendiri. Dalam hal ini Abram dapat menjadi teladan bagi umat Allah sepanjang zaman. Seperti Abram yang sudah tiba di negeri perjanjian di bumi masih terus mengkondisikan diri hanya sebagai pengembara dan pendatang di bumi. Semua pengikut Kristus haruslah terus menyadari hanya sebagai perantau di bumi, yang sedang berjalan ke sorga rumah abadi yang sesungguhnya. Sama seperti Abram, kita dapat melihat kota itu dengan mata iman. Walaupun hanya dengan mata iman kota itu begitu indah dan mempesona. Hal itulah yang memotivasi Abram bersedia hidup berkemah di bumi ini, sementara menunggu pengangkatannya sebagai warga kota yang abadi itu. Belakangan ini, kota modern purba yang ditinggal Abram ditemukan oleh para arkeolog setelah ribuan tahun terbenam. Hasil penggalian telah membuktikan bahwa dulu yang modern bisa hilang dan setelah ditemukan tinggal reruntuhan. Tetapi kota yang dituju adalah kota abadi yang tak akan pudar. Harapan inilah yang membuat Abram rela hidup berkemah di negeri perjanjian Allah yang sudah ditemukan di bumi ini. Para pengikut Kristus di bumi ini dan kini. Betul! bahwa sebagian besar kita hidup dikota modern dengan fasilitas serba canggih. Tetapi suatu saat, semuanya itu akan hilang dan lenyap. Sebab itu tetaplah setia karena didepan kita tersedia sorga kota abadi. (MT)

Pendatang biasanya lebih kreatif dari penduduk asli. Itu penting, karena dibumi ini kita hanyalah pendatang.

GeMA 2020

Abraham : - Sahabat Allah
- Pendoa syafaat
- Berani menghadap Allah

Bacaan Sabda : Kej 18:16-33

Yakobus 2:23 "Dengan jalan demikian genaplah nats yang menyatakan: lalu percayalah Abraham kepada Allah maka Allah memperhitungkan hal itu kepadanya sebagai kebenaran, karena itu Abraham disebut, Sahabat Allah"

Yakobus yang tidak segan-segan menyatakan iman tanpa perbuatan pada hakekatnya adalah mati tanpa arti dalam menapaki perjalanan iman, menjadikan Abraham menjadi salah satu contoh. Padahal Abraham seringkali dijadikan contoh nyata dalam menjelaskan keunggulan iman. Tetapi Yakobus menjelaskan perbuatan Abraham mempersembahkan anaknya Ishak kepada Allah adalah perbuatan yang membuat Abraham dibenarkan Allah. Iman adalah alasan Allah membenarkan Abraham, tetapi Abraham pun menyempurnakan imannya. Bahkan lebih indah lagi, karena iman dan perbuatannya Abraham pun disebut menjadi "Sahabat Allah". Abraham sungguh membutuhkan Allah, sangat dapat dimaklumi, karena Abraham sama dengan

manusia pada umumnya mempunyai kebutuhan yang sama, yaitu membutuhkan seorang sahabat. Yang sulit dipahami adalah, ternyata Allah pun membutuhkan sahabat. Dan Allah menemukan hal untuk menjadi sahabat menakjubkan. Menakjubkan karena semua orang percaya mempunyai kesempatan untuk membentuk diri menjadi sahabat Allah. Saatnya kita belajar dari Abraham membentuk diri menjadi sahabat Allah. Abraham memberi pelajaran penting dari sikapnya menjadi pendoa syafaat untuk kota Sodom dan Gomora. Sebagai sahabat-Nya, Allah memberitahukan rencana-Nya menghukum dan menghancurkan Sodom dan Gomora kepada Abraham. Dan Abraham pun segera menyatakan permohonannya agar tidak menghancurkan kota Sodom dan Gomora bila ada sejumlah orang benar di kota itu. Abraham memposisikan dirinya sebagai pendoa syafaat untuk penduduk kota Sodom dan Gomora. Berulang-ulang Abraham menghadap Allah dengan berani menyatakan permohonannya. Hal itu terjadi karena Allah pertama kali bertindak menjadi sahabat sejati bagi Abraham. Tujuan Allah menginformasikan rencananya menghancurkan kota Sodom dan Gomora adalah melihat respon baik dari Abraham. Biasanya demikianlah sikap sahabat sejati, memberi informasi dalam rangka memancing hal-hal yang paling baik dari sahabatnya. Berbeda dengan sahabat palsu, yang berusaha memberi informasi dusta dalam rangka memancing hal-hal yang buruk dari sahabatnya. Persahabatan Abraham dengan Allah adalah teladan persahabatan yang tertinggi dari semua persahabatan yang ada. Hal ini menjelaskan bahwa para pendoa syafaat adalah komunitas yang membangun persahabatan intim dengan Allah. Bila terus setia maka akan mempunyai keberanian kudus menyingkapkan hati kepada Allah. (MT)

Persahabatan terindah yang pernah ada adalah persahabatan dengan Allah.

GeMA 2020

Abraham : - Mengabulkan
- Menyembah
- Menerima

Bacaan Sabda : Kej. 22:1-19

Kejadian 22:6 *“Lalu Abraham mengambil kayu untuk korban bakaran itu dan memikulkannya keatas bahu Ishak anaknya, sedang ditangannya dibawanya api dan pisau. Demikianlah keduanya berjalan bersama-sama”*

Peristiwa Abraham mempersembahkan anaknya Ishak sebagai anak harapan akan tergenapinya janji Allah kepada Abraham sesungguhnya bukanlah soal Allah men-cobai Abraham. Artinya bukanlah soal Allah ingin tahu kualits iman Abraham. Allah Mahatahu, jadi tak perlu mengadakan testing untuk memberi nilai kehidupan Abraham. Peristiwa ini adalah soal Abraham. Sudah cukup lama Abraham meminta kepada Allah dan permintaannya berulang kali dikabulkan. Bahkan terkadang tanpa meminta pun Allah mencukupi kebutuhan Abraham. Makanya hal ini adalah soal Abraham. Sebagai sahabat Allah memancing respon yang baik dari Abraham. Jika responnya tepat dan benar, bukan Allah yang paling senang dan puas melainkan

Abraham. Kali ini Allah meminta yang paling dikasihi Abraham, yaitu anaknya Ishak. Ishak adalah anak perjanjian yang dikarunikan Allah kepada Abraham, melalui penantian yang panjang. Tetapi tetaplah bahwa kehadiran Ishak bagi Abraham adalah anugerah yang ajaib. Abraham pun menerimanya sebagai mujizat. Tetapi sekarang Allah meminta kepada Abraham agar Ishak dipersembahkan sebagai korban bakaran kepada Allah. Padahal syarat mutlak agar janji Allah kepada Abraham tergenapi adalah Ishak harus tetap hidup. Bila Ishak harus diserahkan menjadi korban di atas mezbah, maka harapan satu-satunya sepertinya adalah kebangkitan Ishak dari kematian. Tetapi tanpa sedikit ragu, Abraham mengabulkan permintaan Allah sebagai sikap taat kepada Allah. Karena bagi Abraham Allah tak mungkin salah. Dan alasan Abraham untuk taat adalah karena bila Abraham menyerahkan Ishak sebagai korban, itu berarti adalah bentuk penyembahan yang sangat bermutu kepada Allah. Abraham percaya bahwa bila Ishak adalah karunia Allah maka dia tidak perlu repot-repot berpikir dan berjuang mempertahankan Ishak. Pilihan tepat adalah merelakannya dan menerima kenyataan bila Allah memberi, Dia berhak pula meminta kembali. Selalu saja tumpuan harapan Abraham adalah kasih setia Tuhan. Tentu saja Allah tidak menghendaki kematian jasmani Ishak. Lagi pula Allah sendiri mengutuk praktek mempersembahkan manusia dengan cara mengorbankan (**Imamat 20:1-5**). Ketika Ishak menanyakan domba yang akan dikorbankan ternyata dari awal Abraham menyatakan Allah akan menyediakan (Yehovah Jireh). Pernyataan iman ini tentu lahir dari pengenalan Abraham kepada Allah. Betul juga bahwa iman membuat Abraham menerima domba yang disediakan Allah untuk dipersembahkan. (**MT**)

Memberi yang terbaik kepada Allah hanya dapat dilakukan penyembah sejati.

GeMA 2020

Sara : - Suatu kesalahan
- Tertawa
- Keistimewaan

Bacaan Sabda : Kej. 16:1-6; 18:9-15

Kejadian 18:21 *"Jadi tertawalah Sara dalam hatinya, katanya : akan birahikah aku, setelah aku sudah layu sedangkan tuanku sudah tua?"*

Kejadian 23:1 *"Sara hidup 120 tahun lamanya; itulah umur Sara"*

Dengan nama Sarai sebelum Allah memberi nama Sara kepadanya adalah masa Sarai menempuh sekolah iman. Sarai harus menyadari ketidakmampuannya memberikan dan melahirkan seorang anak untuk suaminya Abraham. Tentu Sarai sangat terpukul, karena gagal memberikan keturunan kepada Abraham sehingga dia melakukan suatu kesalahan. Ia menyarankan agar Abraham menghampiri Hagar hambanya agar dapat memberi kan keturunan kepada Abraham. Di Mesopotamia biasanya seorang istri yang mandul mengizinkan suaminya menghampiri hambanya agar melahirkan seorang anak dan otomatis diterima sebagai anaknya dengan suaminya. Tetapi tentu tidak dapat tradisi dijadikan alasan yang tepat dan

membenarkan kesalahan Sarai. Tidak akan pernah dibenarkan melakukan cara-cara dan sistem duniawi untuk mencapai tujuan Allah. Tidak lama Sarai segera sadar akan kesalahan dan kebodohnya karena Hagar menghina Sarai. Sarai mendapat suatu pelajaran yang sangat berharga. Dia menyadari cara yang dianggap benar dapat menjadi musuh yang melemahkan imannya. Allah tetap pada rencana-Nya walaupun Sarai telah melakukan kesalahan besar. Allah datang memperbaharui janji-Nya kepada Abraham akan kepastian lahirnya anak perjanjian yang membuat Sarai tertawa setengah mencemooh. Allah tak terganggu, cukup hanya dengan menegur atas kesalahannya. Sarai terus belajar dan belajar, akan suatu fakta bahwa "Bagi Allah tidak ada yang mustahil". Sesudah dia mantap dengan keyakinannya akan ke-Mahakuasaan Allah dia pun hidup bahu-membahu dengan suaminya bersama menyambut kegenapan janji Allah yaitu kelahiran Ishak. Ishak adalah anak mujizat Abraham dan Sarai yang lahir pada masa tua mereka. Tuhan mewujudkan kemahakuasaan-Nya setelah mereka lulus dari sekolah iman. Abraham dan Sarai melihat secara jelas bahwa cara Allah akan tetap dalam mencapai rencana-Nya. Sarai adalah suatu fakta bagi semua pengikut Kristus untuk memberi pelajaran. Walaupun umat-Nya sudah berusia lanjut tetap masih mempunyai banyak kesempatan mengalami penggenapan janji Allah. Usia lanjut memang berpotensi mencemaskan dapat dimaklumi. Tetapi pada saat itulah sikap yang tepat menjadikan Tuhan menjadi tumpuan pengharapan. Sarai yang memperoleh keistimewaan seorang perempuan dalam Alkitab. Satu-satunya dicantumkan usianya. Hal ini menunjukkan bahwa Sarai mengalami hal-hal yang luar biasa dalam Tuhan justru pada masa tuanya. (MT)

Bila harapan belum tercapai sesuai janji Allah, berarti Allah sedang membawa umat-Nya sekolah iman.

GeMA 2020

Lot : - Keponakan Abraham
- Orang benar
- Tidak bahagia

Bacaan Sabda : Kej. 19 : 12-29

Kejadian 19:24 "Kemudian TUHAN menurunkan hujan belerang dan api atas Sodom dan Gomora, berasal dari TUHAN, dari langit"

2 Petr. 2:7 "tetapi Ia menyelamatkan Lot, orang yang benar, yang terus-menerus menderita oleh cara hidup orang-orang yang tak mengenal hukum dan yang hanya mengikuti hawa nafsu mereka saja"

Mungkin saja salah satu alasan Abraham memperjuangkan keselamatan Sodom dan Gomora di hadapan Allah adalah keponakannya Lot. Bukan hanya karena adanya hubungan keluarga, tetapi Abraham mengenal Lot bukanlah orang jahat seperti penduduk Sodom dan Gomora. Jadi tidak adil bila hukuman kepada penduduk jahat jatuh pula kepada orang benar. Dengan berani Abraham memohon supaya Allah tidak salah dengan menghukum orang benar pula hanya oleh kemarahan-Nya kepada orang jahat yang tidak mau bertobat. Sudah tentu Allah tidak melakukan kesalahan. Faktanya Ia menyelamatkan orang benar dan membinasakan penduduk Sodom dan Gomora yang jahat. Perjanjian Baru

Khususnya dalam surat Rasul Petrus menyatakan bahwa Lot adalah orang benar. Tetapi ternyata walaupun Lot orang benar hidupnya, hidupnya tidak sejahtera. Lot terus menerus hidup menderita dalam kebenaran hidupnya. Kedengarannya sangat konduktif. Bagaimana bisa kebenaran dan ketidakbahagiaan sekaligus ada dalam diri seseorang? Melalui kehidupan Lot kita dapat belajar mengapa bisa orang benar tidak bahagia. Lot hidup benar tetapi dia mencintai dunia. Mula-mula Lot hanya ingin tahu keindahan dan kemajuan yang dicapai penduduk Sodom dan Gomora. Selanjutnya dia justru mulai masuk lebih dalam lagi dan kemudian terlibat dalam berbagai keindahannya. Lot tetap berusaha memperjuangkan hidup benar, tetapi dia tetap berada di Sodom dan Gomora. Lot mungkin saja berhasil memilah-milah hal-hal yang dapat dan tak dapat dilakukan. Tetapi dengan tetap berada di antara penduduk Sodom dan Gomora membuatnya justru tidak sejahtera. Dan ketika Sodom dan Gomora berperang Lot pun termasuk orang yang tertawan bersama penduduk jahat. Oleh kebaikan dan kebenaran Abrahamlah Lot dapat dibebaskan. Peristiwa itu belum cukup menyadarkan Lot agar meninggalkan Sodom. Lot tetap memilih tinggal di Sodom. Setiap hari Lot menyaksikan berbagai kejahatan, dia memang tidak berbuat jahat, tetapi dia tidak berbuat apa-apa untuk mencegah kejahatan itu. Lot mendiamkan saja disertai hati yang tidak pernah sejahtera. Akhirnya kejahatan penduduk Sodom hampir saja menghancurkan keluarga Lot. Allah pun bertindak secepatnya agar Lot dan keluarganya yang hidup benar itu selamat. Bila rasul Paulus berbicara tentang manusia yang diselamatkan dari api, maka kasus Lot ini perlu kita renungkan. (MT)

Melakukan hal yang dilarang Firman adalah suatu kesalahan, tidak melakukan perintah Tuhan adalah kelalaian.

GeMA 2020

Ishak : - Gelat tawa
 - Taat orangtua
 - Pasrah

Bacaan Sabda : Kej. 21:1-7;
 Kej. 22:1-12

Kejadian 21:6 *"Berkatalah Sara: Allah telah membuat aku tertawa; setiap orang yang mendengarnya akan tertawa karena aku"*

Kejadian 22:10 *"Sesudah itu Abraham mengulurkan tangannya, lalu mengambil pisau untuk menyembelih anaknya"*

Tanpa rasa canggung Sara menyambut kelahiran anaknya Ishak dengan berkata "Allah telah membuat aku tertawa". Padahal ketika Allah memastikan bahwa dia akan melahirkan dia tertawa karena dia tak percaya perempuan uzur seperti dia akan mengandung dan melahirkan seorang anak. Sekarang setelah firman Allah terwujud, dia tertawa kegirangan dan siap pula ditertawakan, karena dia menjadi seorang nenek-nenek tua yang sibuk menyusui bayinya. Tetapi Sara sudah siap untuk itu, karena kelahiran Ishak bukanlah soal malu dan ditertawakan. Kelahiran Ishak adalah soal kegenapan janji Allah dan Soal tidak ada yang mustahil bagi Allah. Dua puluh lima tahun adalah waktu yang cukup panjang menanti kelahiran Ishak. Bagi Abraham dan Sara itu cukup melatih

kesabaran. Tetapi selain kesabaran menanti tentu ada hal yang cukup penting yaitu Ishak yang dinanti, Seseorang yang dinanti cukup lama tentulah seseorang yang sangat penting. Ishak memang sangatlah penting untuk mewujudkan janji Allah kepada Abraham yang menyangkut rencana Allah akan dunia dan bangsa-bangsa. Tetapi cukup mengejutkan pula saat Allah memerintahkan Abraham untuk mengorbankan Ishak. Ishak tentu bahagia saat Abraham mengajaknya untuk mempersembahkan korban di atas mezbah kepada Allah. Abraham sejak awal tahu akan apa yang akan dikorbankan, tetapi Ishak tidak tahu sama sekali. Itulah sebabnya pada perjalanan menuju bukit pengorbanan Abraham sangat murung dengan langkah yang berat, sedangkan Ishak sangat gembira dengan langkah yang ringan. Setelah tiba, Abraham mulai mengikat kaki dan tangannya, dan Ishak tahu sekarang dialah yang diminta Allah untuk dikorbankan. Pasti Ishak mengetahui sebelum ia diikat. Bisa saja dia lari, karena secara fisik dia pasti lebih kuat dari ayahnya. Tetapi dia menyerahkan dirinya dengan sukarela. Dia diikat dan dibaringkan di atas batu-batu yang disusun ayahnya, dan dia juga tentu membantu ayahnya untuk menyusun batu tersebut. Arti nama Ishak adalah "gelak tawa". Tetapi bagi dia mungkin sikap ayahnya kali ini menjadi lelucon yang tak lucu dan tak pantas membuatnya tertawa. Jadi ini bukanlah ujian untuk Abraham saja, tetapi juga untuk Ishak. Sehingga Abraham dan Ishak sama-sama berhasil memenangkan ujian ini. Tidak salah menanti lama seorang berkualitas seperti Ishak. Dia bukan hanya tidak mati tetapi menghidupkan semangat ayahnya. Diperjalanan pulang pastilah mereka tertawa bahagia. Tetapi yang pasti Ishak menunjukkan kualitasnya melalui taat dan hormat kepada orangtua dan pasrah diri dipersembahkan kepada Allah. (MT)

Bila saudara mau tertawa dengan sukacita belajarliah menertawakan masalah dan kesulitan.

GeMA 2020

Ismael : - Allah mendengar
- Anak hamba
- Pemanah

Bacaan Sabda : Kej. 21:8-21;
Gal. 4:21-31

Kejadian 21:20 “Allah menyertai anak itu, sehingga ia bertambah besar; ia menetap di padang gurun dan menjadi seorang pemanah”

Galatia 4:29 “Tetapi seperti dahulu, dia, yang diperanakkan menurut daging, menganiaya yang diperanakkan menurut Roh, demikian juga sekarang ini”

Allah mengetahui bahwa yang terbaik adalah Hagar dan Ismael haruslah meninggalkan Abraham. Allah mengerti betul suami akan mengalami kesulitan besar mempunyai dua orang istri apalagi kalau tinggal dalam satu rumah. Itulah sebabnya Allah setuju inisiatif Sara meminta agar Abraham mengusir Hagar dan Ismael dari rumah. Hal ini sangat menyebalkan Abraham, tetapi atas petunjuk Allah Abraham akhirnya betul-betul membekali Hagar dan Ismael agar keluar dan pergi dengan tujuan yang tidak jelas. Dalam hal ini Allah tetap menjaga perjanjian-Nya bahwa melalui garis Ishak anak perjanjian itulah janji Allah kepada Abraham digenapi. Kalau bukan segera sara mengambil inisiatif

bisa-bisa Hagar yang mempengaruhi Abraham untuk mengusir Sara dan Ishak. Ketika Hagar diterpa kesulitan besar di padang gurun yang hampir saja merenggut nyawa Ismael Hagar berdoa. Allah mendengar doanya sesuai dengan arti yang terkandung di dalam nama Ismael “Allah mendengar”. Walaupun dalam kisah penyandang nama itu memberi kesan sebaliknya. Abraham sendiri sempat memohon agar Ismael yang akan menjadi anak perjanjian tetapi Allah menolak dengan tegas dengan berkata “Tidak”. Tetapi perlindungan Allah kepada Ismael sangat jelas walaupun dia anak hamba. Ismael tidak bersalah, sebab dia tidak dapat memilih dirinya lahir dari orang tertentu. Jadi Allah sangat peduli juga akan masa depannya. Allah berjanji akan membuat Ismael juga menjadi bangsa yang besar. Status anak hamba tidak dijadikan alasan tidak diberkati. Hanya saja Allah tidak menjadikan Ismael dan keturunannya menjadi berkat. Rasul Paulus dalam Galatia 4 mengkontraskan Ismael dengan Ishak. Ismael adalah anak secara daging yang lahir dari seorang hamba, sedangkan Ishak adalah anak roh yang lahir dari seorang merdeka. Faktanya kedua adik-kakak tiri ini tidak pernah hidup berdampingan kecuali hanya pada saat kematian ayah mereka Abraham. Pada dasarnya Abraham berhasil menurunkan nilai-nilai iman kepada kedua anaknya. Karena Ismael dan Ishak sama-sama hidup dalam iman dan doa kepada Allah. Tetapi Ismael bertumbuh menjadi seorang pemanah. Sebagai petunjuk bahwa dia punya kecenderungan berperang. Rasul Paulus menjelaskan bahwa Ismael yang diperanakkan menurut daging menganiaya Ishak yang diperanakkan menurut roh. Rasul Paulus menjelaskan dengan tegas bahwa hal itu terus saja berlanjut sampai sekarang dan selanjutnya. (MT)

Ishak dan Ismael adalah teladan untuk keturunan mereka. Jelas pentingnya keteladanan yang baik.

KELAS SPK

- Minggu 09 Feb 2020, pkl 08:00. Tema “Keuangan Yang Merdeka”
Oleh : Bp. Djani Yasin
- Minggu 16 Feb 2020, pkl 08:00. Tema “Keluarga Ilahi & Pergaulan Pria/Wanita”
Oleh : Pdt. Lydia Gunawan, S. Th.
- Minggu 23 Feb 2020, pkl 08:00. Tema “Tertanam Dalam Gereja Lokal”
Oleh : Bp. Ahin
- Minggu 01 Mar 2020, pkl 08:00. Tema “Murid Sejati”
Oleh : Pdm. Johan Yana

PENDAFTARAN PERNIKAHAN

Bagi pasangan muda yang sudah berkomitmen untuk menikah, Agar segera mendaftarkan diri ke Sekretariat atau menghubungi Ibu Fili. **Sebab pernikahan saudara sudah harus terdaftar 9 (Sembilan) bulan sebelum tanggal pelaksanaan pemberkatan pernikahan.** Dikarenakan Calon Pengantin harus mengikuti Bimbingan Pra Nikah.

SEKOLAH KARYA ANUGRAH



PROMO

- **Disc. 50%** Uang Pangkal untuk pendaftaran
Okt' 2019 - Feb' 2020
- **Disc. 25%** Uang pangkal untuk pendaftaran
Mar' 2020 - Apr' 2020

Sekolah Karya Anugrah, Jakarta **Membuka** Pendaftaran Siswa Baru, Tahun Ajaran 2020 / 2021 Untuk:

- | | |
|-----------------------------------|---------------------------|
| - Kelompok Bermain (KB) | - Usia 3 - 4 Tahun |
| - Taman Kanak-kanak (TK-A) | - Usia 4 - 5 Tahun |
| - Taman Kanak-Kanak (TK-B) | - Usia 5 - 6 Tahun |

Untuk Informasi lebih lanjut, bisa datang langsung ke kantor Sekolah, Dari hari senin s/d Jumat, Pkl. 08.00 - 14.00 WIB, atau dapat menghubungi:

Ms. Dina : 0812 9583 2285

Jl. Karang Anyar Raya No 48 – 50 Jakarta Pusat.

JADWAL KEGIATAN IBADAH

MENARA DOA

Senin, 17 February 2020
Pkl. 19.00 WIB

MEZBAH DOA

Sabtu 22 February 2020
Pkl. 08:00 Pagi
Oleh : Bp. Septadonai Trisna

GODLY WOMEN COMMUNITY

Kamis 20 February 2020 Pkl. 17:00 WIB
Oleh Hamba-Nya

IBADAH YOBEL

Minggu, 23 February 2020
Pkl. 13:00 WIB

SEKRETARIAT GEREJA

Kepada Seluruh Jemaat Gereja GBI. Karang Anyar, Jakarta yang membutuhkan pelayanan dan informasi mengenai: **Kartu Anggota Jemaat, Pernikahan, Penyerahan Anak, Baptisan Air** dan hal-hal lain yang berkaitan dengan pelayanan di Gereja GBI. Karang Anyar, Jakarta dapat langsung menghubungi Kantor Sekretariat Gereja.

KOMSELKU GEREJAKU

*Sudahkah
saudara
berkomsel ?*

*Apabila belum,
hubungilah
Pemimpin
Komsel Wilayah
disamping ini,
sesuai wilayah
masing masing :*

WILAYAH 1 Meliputi :

Karang Anyar Raya
(Jl. A-G, Kr. Anyar Utara, Lautze)
Hubungi :
Bp. Djani Yasin Hp. 087887304544

WILAYAH 2 Meliputi :

Kartini, Laksana, Ps. Baru,
P. Jayakarta
Hubungi :
Bp. Johan B. Hp 085882666349

WILAYAH 3 Meliputi :

Taman Sari, Kebon Jeruk,
Pecenongan, Tangki, Mg. Besar
Hubungi :
Bp. Asiung Hp. 0816873908

WILAYAH 4 Meliputi :

Jakarta Timur dan Jakarta Utara
Hubungi :
Bp. Asiung Hp. 0816873908

WILAYAH 5 Meliputi :

Jakarta Barat, Serpong, Tangerang
Hubungi :
Bp. Wira Hp. 0818798666
Komsel Youth
Hubungi :
Sdr. Bryan Hp. 083877732131

**Kristus dapat melayani kita lewat
sesama ... Karena itu hiduplah
dalam komunitas. Dengan begitu
Kerohanian kita akan terus mengalami
pertumbuhan didalam-Nya**

WEBSITE GEREJA

Info kegiatan seputar Gereja Bethel Indonesia Karang Anyar dan download renungan dalam bentuk PDF dapat di lihat di : **www.gbi-ka.org**

REKENING GEREJA

Bank BCA A/N : GBI Karang Anyar No. Rekening : 526 0 300 247

**Menghidupi Amanat Agung
Mencari yang terhilang setiap hari
Menjangkau didalam Komsel Pemenang
Menjadi Gereja Misi di Akhir Zaman**

**Lalu aku mendengar suara Tuhan berkata:
"Siapakah yang akan Kuutus,
dan siapakah yang mau pergi untuk Aku?"
Maka sahutku: **"Ini aku, utuslah aku!"****

VISI.

**Menjadi jemaat yang siap
menyongsong kedatangan Tuhan Yesus
yang kedua kali**

MISI.

**Mendewasakan setiap jemaat melalui
pengajaran yang sehat, Pengembangan
hati misi dan keterlibatan maksimal dalam
pembangunan Tubuh Kristus**

NILAI.

**Berhati Bapa
Berkarakter Kristus
Bermental Pemimpin
Bersikap Hamba**

Cover Design by Kiran

Untuk kalangan sendiri